

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji tentang perspektif orang tua terhadap interaksi sosial guru dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di Kecamatan Adiluwih. Sebagai upaya agar penelitian ini dapat di laksanakan secara optimal, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena atau objek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey.

Alasan menggunakan jenis penelitian tersebut karena data-data yang akan diolah berbentuk skor-skor keberhasilan guru dalam berinteraksi sosial dengan murid. Skor-skor yang di maksud adalah kemampuan guru yang dilinai dari aspek (1) kemampuan berinteraksi sosial (2) kemampuan guru dalam kontak sosial (3) kemampuan guru dalam menyampaikan materi belajar secara online. Metode yng digunakan dalam penelitian ini adalah survey.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk di deskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Firmansyah, 2013:34). Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu “ Interaksi sosial dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19.”

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam pengumpulan data. Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prespektif orang tua : cara pandang seseorang dalam menilai sesuatu yang bisa di paparkan baik secara lisan maupun tulisan.
2. Interaksi sosial guru : hubungan timbal balik dua arah yaitu guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang saling mempengaruhi sehingga terjadi reaksi dari kedua belah pihak.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

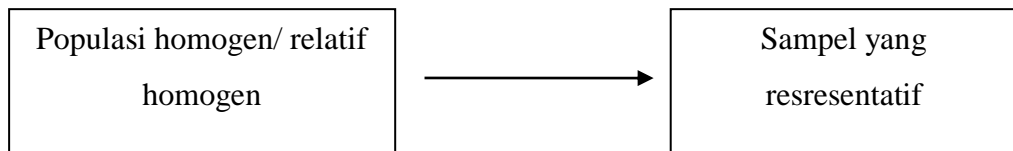
Populasi ialah seluruh objek atau subyek yang akan di gunakan oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah jumlah wali murid yang ada di Kecamatan Adiluwih yang terdiri dari beberapa SD yang didasakan dari jumlah siswa dan jumlah tersebut 3.031 murid.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan penelit itu tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel dipilih secara random/acak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling* yang meliputi *Simple Random Sampling*.

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Gambar 3.1 Teknik Simple Random Sampling



Menurut Slovin (Widnyani & Ketut, 2016:2187) untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Batas toleransi eror (batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini ditetapkan 10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{3.031}{(1 + (3.031 \times 10\%^2))}$$

$$n = \frac{3.031}{(1 + (3.031 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{3.031}{31,31}$$

$$n = 96,8$$

$$n = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi diatas berjumlah 97 .

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh SD yang ada di Kec. Adiluwih, Kab. Pringsewu yang berjumlah 29 SD. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung namun dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19.

Data Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih

Tabel 3.1

No	Nama Sekolah	Jumlah Responden
1	UPT SDN 1 PURWODADI	3
2	UPT SDN 3 TRITUNGGAL MULYA	3
3	UPT SDN 1 TUNGGUL PAWENANG	3
4	UPT SDN 2 PURWODADI	3
5	UPT SDN 1 KUTAWARINGIN	3
6	UPT SDN 3 WARINGINSARI TIMUR	3
7	UPT SDN 3 BANDUNG BARU	3
8	UPT SDN 2 SRIKATON	3
9	UPT SDN 2 SUKOHARUM	3
10	UPT SDN 1 SRIKATON	3
11	UPT SDN 2 BANDUNG BARU	3
12	UPT SDN 2 WARINGINSARI TIMUR	3
13	UPT SDN 2 TRITUNGGAL MULYA	3
14	UPT SDN 2 KUTAWARINGIN	3
15	UPT SDN 4 WARINGINSARI TIMUR	3
16	UPT SDN 1 TOTOKARTO	

17	UPT SDN 2 BANDUNG BARU BARAT	3
18	UPT SDN 4 BANDUNG BARU	3
19	UPT SDN 3 ADILUWIH	3
20	UPT SDN 1 ADILUWIH	4
21	UPT SDN 1 ENGGAL REJO	4
22	UPT SDN 1 BANDUNG BARU	4
23	UPT SDN 1 WARINGINSARI TIMUR	4
24	UPT SDN 2 ADILUWIH	4
25	UPT SDN 3 KUTAWARINGIN	4
26	UPT SDN 1 TRITUNGKAL MULYA	4
27	UPT SDN 1 BANDUNG BARU BARAT	4
28	UPT SDN 1 SUKOHARUM	4
29	UPT SDN 1 SINARWAYA	4

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021, yaitu pada tanggal 1 februari samapi 30 juni 2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan Angket (Kuisisioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada

responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Sugiyono (2017:199). Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner (angket) tertutup, yang di distribusikan langsung melalui internet kepada peserta didik. Alat ukur yang digunakan adalah berbentuk ceklis danskala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Lickert. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Skor Jawaban Skala Lickert

Table 3.2

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya persepsi orang tua terhadap kompetensi sosial guru dalam pembelajaran dimasa pandemic. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk checklist.

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi misalnya; (Y) dan angka terendah misalnya; (X) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$$

$$\text{Rumus Index\%} = (\text{Total skor} / \text{Skor maksimum}) \times .97.$$

Keterangan :

$$Y = 4 \times 97 = 388.$$

$$X = 1 \times 97 = 97.$$

1. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini, yakni melalui penyebaran kuesioner (angket) berupa *google formulir* kepada peserta didik. Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket. Dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data di antaranya:
 - a. Angket (Kuesioner) Angket menurut Sugiyono (2018:219) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui respon terhadap Perspektif orang tua terhadap interaksi sosial guru Dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19 di kecamatan adiluwih kabupaten pringsewu.

G. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengujian Kuesioner

- a. Validitas

Untuk memperoleh data yang valid maka diperlukan alat ukur yang valid pula. Menurut Sugiyono, (2018:193) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suharsimi Arikunto, (2013: 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa validitas adalah ukuran yang dapat menentukan instrumen dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini validitas yang dipakai adalah *construct validity* atau validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli nantinya diminta untuk memberikan pendapat tentang instrumen yang telah disusun peneliti kemudian akan diteruskan dengan uji coba instrumen (Sugiyono, 2018: 197).

Berikut ini adalah tabel indikator instrumen penelitan dan butir soal instrumen penelitian yang sudah di validasi oleh para ahli.

Tabel 3.3 Indikator Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan

1	Interaksi sosial antara guru dan murid dalam proses pembelajaran di masa pandemi	1. Mandiri	1.
			2.
			3.
		2. Pembiasaan	4.
			5.
		3. Pemahaman	6.
			7.
		4. Perhatian	8.
			9.
		5. <i>Reward</i>	10.

Table 3.4 instrumen penelitian setelah di validasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SK	KK	TP
	Mandiri				
1	Dalam pembelajaran Daring, apakah komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik				
2	Dalam pembelajaran daring, apakah Murid lebih bisa memahami materi pembelajaran saat pembelajaran berlangsung				
3	Dalam pembelajaran Daring, apakah murid selalu mencatat materi yang di terangkan oleh guru				
	Pembiasaan				
4	Dalam Pembelajaran Daring, apakah peserta didik melakukan absensi tepat waktu				
5	Dalam Pembelajaran Daring, apakah peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu				
	Pemahaman dalam pembelajaran				
6	Dalam pembelajaran Daring, apakah murid lebih memahami bahan ajar seperti video pembelajaran.				
7	Dalam pembelajaran Daring, Guru memberikan foto yang berisi materi dan				

	latihan soal untuk di kerjakan oleh siswa				
	Perhatian dan pembelajaran				
8	Dalam pembelajaran daring, guru melakukan mentoring terhadap peserta didik dengan baik melalui WhatsApp				
9	Dalam pembelajaran Daring, Guru melakukan komunikasi dengan siswa untuk menerangkan materi				
	Reward				
10	Guru memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik membuat peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.				

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Arikunto, (2013: 178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut Sugiyono, (2018:203) Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest, equivalent dan gabungan. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (*internal consistency*).

Penelitian ini untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

Berikut ini adalah rumus *Alfa Cronbach*(Yusup, 2018:06:210) =

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Mean kuadrat kesalahan

σt^2 = Varians total

Lalu untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur, maka penulis berpatokan pada pendapat Suharsimi Dewi, (2018:08) yaitu:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80 : Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60 : Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menggunakan kelas interval untuk selanjutnya di lakukan penilaian sikap menggunakan kategori.

I. Margin Of Error

Penelitian sebuah survei, data yang diambil berbentuk sampel yang dapat mewakili populasinya. Namun, dalam mengambil sampel yang secara tepat mempresentasikan populasi, dapat dikatakan sangat sulit. Sehingga diperlukan

tingkat toleransi dari kesalahan sampel supaya populasi tetap terwakilkan. Untuk mengetahui seberapa baik sampel dalam mewakili populasi dapat dengan melihat *margin or error*. *Margin of error* menggambarkan jumlah kesalahan yang bisa terjadi pada pengambilan sampel dalam survei yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu selama masih dalam *margin of error*, hasil survei tetap bisa dikatakan valid maupun hasil akhir berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menentukan untuk menggunakan tingkat kepercayaan 90% dan nilai *margin off error* 10%.

J. Jalannya Penelitian

Adapun jalannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu.
3. Menyerahkan surat izin, menetapkan tanggal dan waktu penelitian.
4. Memilih responden sesuai dengan kriteria.
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat dari penelitian.
6. Memberikan lembar kuesioner.
7. Peneliti memeriksa kembali apakah jawaban responden sudah memenuhi persyaratan pengisian.
8. Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data serta membahas permasalahan.

9. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dirumuskan kesimpulan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk table.